

## ANALISIS SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PENGENDALIAN INTERN (STUDI KASUS PADA SUMBER JAYA MOTOR)

Anggun Veby Saftriana  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Abstract.** *This research was conducted to determine the application of sales and purchase accounting information systems carried out by Sumber Jaya Motor Bojonegoro in an effort to help Sumber Jaya Motor Bojonegoro improve internal control. This research was conducted with a descriptive method. In this study, Sumber Jaya Motor Bojonegoro still has weaknesses in the system of cash receipts and sales. Among them cash function and accounting function there is no carving. So there is still inequality in the distribution of tasks. Researchers set out to classify the cash function of the accounting function. So that the cash function only accepts payments from customers and keeps them in the bank. While other employees keep records by adding new employees specifically for recording and bookkeeping or handing them over to the administration and finance coordinator.*

**Keywords:** *sales information system and cash receipts ; internal control.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh Sumber jaya motor Bojonegoro dalam usaha untuk membantu Sumber jaya motor Bojonegoro meningkatkan pengendalian intern. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini sumber jaya motor Bojonegoro masih ada kelemahan dalam sistem penerimaan kas dan penjualan. Diantaranya fungsi kas dan fungsi akuntansi belum ada pemisahan. Sehingga masih ada ke tidak merataan dalam pembagian tugas. Peneliti menyarankan untuk pemisahan fungsi kas dari fungsi akuntansi. Sehingga fungsi kas hanya menerima pembayaran dari nasabah dan menyimpannya di bank. Sedangkan pegawai lainnya melakukan pencatatan dengan menambah pegawai baru khusus untuk pencatatan dan pembukuan atau menyerahkannya kepada koordinator administrasi dan keuangan.

**Kata kunci:** sistem informasi penjualan dan penerimaan kas ; pengendalian intern.

### LATAR BELAKANG

Perkembangan bisnis internasional di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kebutuhan manusia yang semakin hari semakin tak terbatas menjadi salah satu motif didirikannya sebuah perusahaan selain mencari penghasilan yang sebesar-besarnya. bisnis harus memiliki sistem hebat yang akan terus hidup dan meraih impian di tengah persaingan yang ketat. Baridwan (2012: 3), menjelaskan bahwa mesin adalah suatu kerangka kerja dari proses- proses yang saling berhubungan yang dapat

---

*Received November 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Desember 30, 2022*

\* Anggun Veby Saftriana

diatur menurut skema umum, untuk melakukan suatu kepentingan atau karakteristik utama perusahaan. Jika implementasi taktik tidak berjalan dengan baik, maka akan berpengaruh pada kinerja perusahaan. setiap perusahaan bisa sangat bergantung pada perangkat data manajemennya dengan tujuan untuk hidup di tengah persaingan. fakta dapat dijadikan sebagai bahan perhatian dalam pengambilan keputusan oleh kelompok, salah satu statistik yang diperlukan melalui pengendalian organisasi adalah fakta akuntansi. Pendapatan dan penerimaan kas adalah kegiatan operasional yang sangat penting dan penting yang dapat langsung dikaitkan dengan aset perusahaan. “penjualan adalah suatu transaksi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan merupakan jantung dari suatu perusahaan” (Himyati, 2008: 123). uang tunai adalah aset likuid yang paling banyak sehingga berisiko disalahgunakan dan keberadaannya mudah dialihkan. Sistem akuntansi penjualan dapat digunakan dalam transaksi pendapatan koin selain penjualan kredit dengan tujuan agar pendapatan dapat dicatat dan dipantau dengan baik, sedangkan sistem akuntansi penerimaan kas digunakan untuk membatasi segala jenis penipuan yang dapat terjadi. Mulyadi (2008:202) menyatakan bahwa mesin pembukuan penerimaan kas itu sendiri ada macam-macam, yaitu sistem pembukuan kas dari penjualan uang dan alat pembukuan kas dari piutang. kedua sistem akuntansi tersebut dapat berjalan secara efisien dan efektif apabila didukung oleh sistem pengendalian intern yang baik.

“Sistem pengendalian internal adalah suatu proses pengendalian yg dilakukan oleh direksi, manajemen, dan beberapa pihak terkait pada perusahaan yang mengakibatkan tercapainya sasaran perusahaan yaitu keterandalan laporan keuangan, aplikasi aktivitas operasional sesuai dengan aturan. serta kebijakan yang sudah ditetapkan” (Bodnar serta Hopwood, 2006: 129). untuk penjualan, sistem pengendalian intern yang baik dibutuhkan bisa mengolah data penjualan yang ada sebagai data penjualan yang seksama dan bisa dipertanggungjawabkan. Sepeda motor adalah alat transportasi yang sebagai solusi alternatif di tengah kondisi lalu lintas yang padat pada beberapa wilayah di Indonesia. Harga yang cukup terjangkau serta banyaknya merk serta tipe yg tersedia membuat motor sebagai daya tarik tersendiri bagi konsumen.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **a. Definisi Sistem**

Sistem adalah kerangka dari prosedur bersama hubungan diatur sedemikian rupa dengan skema yang komprehensif untuk melakukan suatu kegiatan atau fungsi utama dari sebuah perusahaan. Jadi dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem harus menunjuk ke satu atau beberapa tujuan yang dapat memberikan ukuran waktu atau informasi, kemudian dari sistem harus konstan mengarah pada satu tujuan. Jika sebuah sistem tidak lagi mengarah ke sebuah tujuan, maka sistem harus diganti.

### **b. Definisi informasi**

Menurut Laudon dan Laudon (2010) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah komponen yang saling bekerja sama saling mengumpulkan, pengolahan, penyimpanan serta juga menyebar luaskan informasi pada mendukung suatu aktivitas organisasi seperti pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol. informasi adalah hasilnya pengolahan data sehingga menjadi bentuk krusial penerima dan pemilik gunakan menjadi basis kemungkinan pengambilan keputusan rasakan akibatnya segera saat itu atau tidaksegera pada masa depan

### **c. Definisi akuntansi**

Sujarweni (2015), akuntansi adalah proses transaksi dibuktikan dengan invoice, kemudian dari transaksi dicatat dalam jurnal, buku besar, neraca, maka itu akan menghasilkan informasi orang dalam formulir laporan keuangan digunakan oleh pihak tertentu.

### **d. Definisi sistem informasi akuntansi**

Pengertian Sistem informasi akuntansi ialah : sistem akuntansi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi serta menyajikannya pada bentuk laporan keuangan pada manajemen perusahaan. Jadi dari data diatas dapat disimpulkan bahwa system informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia serta alat-alat, yang dibuat buat mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. informasi tadi di komunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi bisa dilakukan menggunakan 2 macam cara, yaitu sistem manual atau melalui system terkomputerisasi.

e. Definisi Sistem informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Mulyadi (2010:205) menyatakan bahwa Sistem informasi Akuntansi Penjualan ialah: sebuah sistem informasi mengatur secara berurutan prosedur serta metode yang dirancang membuat, menganalisis, jual dan beli informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.

f. Definisi Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2010) Penerimaan kas perusahaan berasal dari 2 asal utama, penerimaan kas dari penjualan tunai serta penerimaan kas dari piutang.sumber penerimaan kas terbesar dari suatu perusahaan perdagangan dari transaksi penjualan tunai.

Baridwan (2012:157) berpendapat bahwa “penerimaan kas melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan sehingga transaksi penerimaan kas tidak terkonsentrasi pada satu bagian saja, hal ini diperlukan agar prinsip pengendalian intern dapat terpenuhi”.

Fungsi-Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Fungsi-fungsi yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2008: 462):

- a. Fungsi Penjualan
- b. Fungsi Kas
- c. Fungsi Gudang
- d. Fungsi Pengiriman
- e. Fungsi Akuntansi

Pencatatan yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2008:468) adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal Penjualan
- b. Jurnal Penerimaan Kas
- c. Jurnal Umum
- d. Kartu Inventaris
- e. Kartu Gudang
- g. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2002:13-14) menjelaskan Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi perusahaan dengan cara sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan pelayanan dengan meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, atau meningkatkan atribut yang diinginkan konsumen.
- b. Dapat meningkatkan efisiensi
- c. Dapat memberikan informasi tepat waktu dan dapat dipercaya untuk memperbaiki pengambilan keputusan.
- d. Dapat meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan
- e. Dapat meningkatkan komunikasi
- f. Dapat meningkatkan penggunaan pengetahuan
- h. Definisi sistem pengendalian intern

Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pengendalian internal pada prosedur Penerimaan uang tunai sangat krusial. Itu bertujuan untuk menjaga kas masuk ke perusahaan sesuai menggunakan transaksi yang terjadi. Kontrol sistem pengendalian internal pada penerimaan kas dijelaskan sang Baridwan (2009:158) artinya menjadi berikut:

1. Menetapkan tanggung jawab manajemen dan pengawasan fisik.
2. Seluruh surat masuk harus dibuka dengan pengawasan yg memadai.
3. Catatan harus segera didesain sang orang yang membuka surat perihal cek atau uang yang diterima, berasal siapa, serta buat tujuan apa.
4. Semua penjualan tunai harus dicatat penjualan yang sudah diberi nomor seri atau tercatat di kasir.
5. Daftar penerimaan kas wajib cocok jurnal penerimaan kas.
6. Salinan indikasi terima penjualan tunai harus dikirim ke bagian kasir dan pengiriman.
7. Bukti setoran ke bank diperiksa setiap hari dengan daftar penerimaan kas harian dan entri pada jurnal penerimaan kas.
8. Kasir tidak boleh menggandakan pekerjaan di buku tadi hutang dagang serta piutang dagang serta sebaliknya. semua penerimaan kas wajib disetorkan pada hari yang sama atau di hari pertama kerja Berikutnya.
9. Rekonsiliasi laporan bank harus dilakukan sang orang yang tidak mengelola kas.
10. Kunci mesin kasir harus dipegang oleh seorang yang tidak mengelola kas.

11. Rotasi karyawan diadakan supaya tidak timbul kerjasama untuk melakukan kecurangan.

12. Kasir wajib menyerahkan uang jaminan.

- **Pengendalian intern**

Romney dan steinbart (2004:229) berkata bahwa “pengendalian intern ialah perencanaan organisasi dalam dunia bisnis yang berguna untuk menjaga aset organisasi, dapat memberikan informasi yang akurat. Mendorong dan membuat lebih baik efisiensi berjaannya organisasi serta membuat kesesuaian dengan kebijakan yang telah diterapkan”

- **Tujuan pengendalian intern**

Sistem pengendalian intern yang baik pastinya terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

- a. Menjaga keamanan aset yang dimiliki oleh organisasi
- b. Memeriksa ketelitian dan kebenaran data informasi yang ada
- c. Memmbuat efisiensi lebih maju dalam operasi
- d. Membantu agar tidak ada yang menyimpang dari kebijakan manajemen yang ditetapkan terlebih dahulu. (Baridwan, 2012:13)

- **Unsur-unsur pengendalian intern**

Menurut Bastian dan Soepriyanto (2003:204) unsur pokok pengendalian intern yang baik meliputi:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab- tanggung jawabnya fungsional seara tegas.
- b. Sistem wewenang yang ada dan prosedur pencatatan yang dapat memberikan perlindungan yang baik terhadap aset, utang, pendapatan, dan biaya.
- c. Aktivitas perusahaan yang sehat dalam menjalani tugas dan fungsi pada setiap organisasi
- d. Pegawai yang mempunyai kualitas dan tanggung jawab yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Dilihat dari jenis masalah yang diselidiki data yang digunakan serta tempat dan waktu penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan judul yang telah diambil yaitu analisis sitem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada sumber jaya motor yang beralamat di jalan Wr Supratman Bojonegoro. Penelitian

kualitatif memberikan pengertian bahwa penelitian deskriptif ialah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek, seperangkat kondisi, sistem pemikiran atau kelas kejadian masa kini (Nazir, 2005:25) Berdasarkan judul yang telah diambil yaitu analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada pengendalian intern di sumber jaya motor yang beralamat di jalan Wr Supratman Bojonegoro.

Tahapan analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada sumber jaya motor bojonegoro, meliputi:
  - a. Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas.
  - b. Dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas.
  - c. Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas.
  - d. Informasi yang digunakan pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas.
  - e. Jalanan prosedur yang diciptakan pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas
2. Menganalisis upaya peningkatan pengendalian intern terhadap sistem penjualan dan penerimaan kas, meliputi :
  - a. Struktur organisasi yang memisahkan setiap fungsi sesuai dengan Job Description yang diterapkan oleh perusahaan.
  - b. Sistem otorisasi yang dijalankan perusahaan.
  - c. Praktek yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
  - d. Pegawai yang cakap.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Analisis Struktur Organisasi sumber jaya motor bojonegoro.

Struktur organisasi Sumber jaya motor Bojonegoro sudah baik sebab ada jobdescription di setiap bagian dan setiap bagian memiliki pemisahan tugas serta tanggung jawab di setiap bagian. Tugas masing-masing bagian penjualan dan kegiatan penjualan Penerimaan kas di sumber jaya motor bojonegoro sudah cukup baik dan sesuai dengan sistem pengendalian intern yang baik, hanya saja uraian tugas serta fungsi kas masih tidak lepas dari bagian akuntansi . Peneliti menyarankan agar pembukuan

dilakukan oleh pegawai lain, bisa dilakukan dengan menambah pegawai khusus pada bagian pembukuan serta ditempatkan pada bagian keuangan bersama kasir. Bila perusahaan ingin menekan beban gaji karyawan, bisa juga dilakukan sang ketua Administrasi serta Keuangan, sehingga fungsi kas dipisahkan dari fungsi pembukuan atau pencatatan.

## 2. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan

Dokumen atau formulir yang dipergunakan pada sistem akuntansi penjualan Sumber jaya motor Bojonegoro sudah memenuhi unsur pengendalian intern yang memadai. Dokumen yang dipergunakan antara lain Vehicle Sales Order (VSO) yaitu dokumen yang mengklarifikasi data pelanggan, data unit yg dipesan serta data pembayaran. Catatan akuntansi yang dipergunakan dalam sistem akuntansi penjualan telah baik. Pencatatan pada jurnal dilakukan oleh perusahaan secara komputerisasi. tetapi jurnal penjualan masih belum sesuai dengan teori pencatatan yang dilakukan oleh fungsi kas yang seharusnya dilakukan oleh fungsi akuntansi. informasi yang dibutuhkan manajemen dalam sistem akuntansi penjualan telah baik. seluruh info yang dibutuhkan dari transaksi yang terjadi baik tunai juga kredit telah dicatat. tetapi terdapat beberapa informasi yang belum dicantumkan oleh Sumber jaya motor Bojonegoro yaitu uang tunai yang harus disetorkan ke bank setiap hari karena berfungsi menjadi monitoring jumlah uang tunai serta tidak terdapat nama penjualnya.

## 3. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh perusahaan masih belum berjalan dengan baik. Kasir sebagai fungsi kas seharusnya hanya bertanggung jawab sebagai menerima uang tunai dari pembeli dan menyetor uang tunai ke bank, tetapi di perusahaan ini kasir juga melakukan pembukuan. Informasi yang dibutuhkan manajemen dalam sistem akuntansi penerimaan kas sudah baik. Hanya ada satu informasi yang belum dicantumkan oleh Sumber jaya motor bojonegoro yaitu tidak ada informasi kuantitas produk yang terjual.

## 4. Analisis pengendalian intern di sistem akuntansi penjualan

- a. Struktur organisasi yg memisahkan fungsi tanggung jawab fungsional
- b. Fungsi penjualan belum terpisah berasal fungsi kredit sebab dalam transaksi penjualan kredit masih dikelola oleh fungsi penjualan.



- c. Fungsi akuntansi pada hal ini dilakukan oleh ketua after sales service yang terpisah dari fungsi penjualan serta fungsi kredit.
- d. Fungsi kas tidak terpisah dari fungsi akuntansi. Fungsi kas yang seharusnya hanya menerima uang tunai dari pembeli juga menyimpan catatan.
5. Analisis terhadap unsur-unsur pengendalian intern pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas.
  1. Struktur organisasi yang memisahkan fungsi tanggung jawab fungsional
  2. Fungsi penjualan belum terpisah dari fungsi kredit hal ini disebabkan dalam transaksi penjualan kredit masih diurus oleh fungsi penjualan.
  3. Fungsi akuntansi dalam hal ini dilakukan oleh koordinator. Layanan purna jual sudah terpisah dari fungsi penjualan dan fungsi kredit
  4. Fungsi kas tidak terpisah dari fungsi akuntansi. Fungsi kas, yang seharusnya hanya menerima uang tunai dari pembeli, juga menyimpan catatan.
  5. Transaksi yang terjadi di Sumber jaya motor Bojonegoro baik tunai maupun kredit telah dilakukan oleh lebih dari satu fungsi sehingga potensi terjadinya penipuan dan penggelapan dapat diminimalkan.
6. Analisis pengendalian intern pada sistem akuntansi penerimaan kas
  1. Terdapat fungsi rangkap antara fungsi penyimpanan kas dan fungsi akuntansi.
  2. Transaksi penerimaan kas di Sumber jaya motor Bojonegoro dalam pelaksanaannya masih dilakukan
  3. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional.

## **KESIMPULAN**

1. Implementasi sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dilakukan oleh Sumber jaya motor Bojonegoro secara keseluruhan sudah baik. hal ini dikarenakan fungsi terkait, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, informasi yang dibutuhkan, dan prosedur dari sistem penjualan dan penerimaan kas sudah berjalan dengan baik dan memadai.
2. Upaya peningkatan pengendalian intern yang dilakukan oleh sumber jaya motor Bojonegoro sudah lebih baik. Pengendalian intern telah memenuhi empat unsur pengendalian intern, yaitu struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang baik, dan pegawai yang cakap.

## **SARAN**

1. Pemisahan fungsi kas dari fungsi akuntansi. Sehingga fungsi kas hanya menerima pembayaran dari nasabah dan menyimpannya di bank. Sedangkan pegawai lainnya melakukan pencatatan dengan menambah pegawai baru khusus untuk pencatatan dan pembukuan atau menyerahkannya kepada koordinator administrasi dan keuangan.
2. Dalam penerbitan kuitansi cetak sebanyak 4 rangkap, sebaiknya terbitkan 3 rangkap. 1 untuk pelanggan, 2 untuk bagian kasir dan 3 rangkap untuk bagian pencatatan atau pembukuan pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas.
3. Dalam prosedur penjualan yang diterapkan, bagian penjualan mendatangi kasir jual, bagian penjualan harus ke koordinator layanan purna jual yang digunakan untuk membuat identification pelanggan baru untuk penjualan karena tidak id berguna untuk delivery order dan pelanggan.
4. Kas atau uang yang diterima dari pelanggan, harus disetorkan pada hari yang sama dengan kas diterima atau paling lambat pagi hari kerja berikutnya, agar tidak terjadi penumpukan kas dan penyalahgunaan kas yang dapat merugikan perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Endang, v. S. (2017). ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGENDALIAN INTERN(Studi Pada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan).
- T. Any Krisnawati, S. T. (2013). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas (Studi Pada Penjualan Speedy PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang). Jurnal Administrasi Bisnis, 59-67.
- T.Zakky. (2019). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS (Studi Kasus Pada Bengkel Mobil Ria Motor).